

**K E P U T U S A N**  
**KONGRES NASIONAL I (KONAS 1)**  
**HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA**  
**NOMOR : K/I/022/IV/2010**

**Tentang**  
**PENETAPAN GARIS BESAR PROGRAM KERJA PERIODE 2010 – 2015**  
**HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**KONAS I DAN PEMBENTUKAN PENGURUS PUSAT**  
**HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA**  
**TAHUN 2010**

- Menimbang :
1. Bahwa anggota/perserta KONAS memegang kekuasaan tertinggi yang berkedaulatannya disalurkan melalui KONAS
  2. Bahwa KONAS I Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia berwenang menetapkan Garis Besar Program Kerja Periode 2010 – 2015 Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia.
  3. Bahwa sehubungan dengan itu perlu ditetapkan Keputusan KONAS I Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia tentang Garis Besar Program Kerja Periode 2010 – 2015 Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia tersebut.
- Mengingat :
1. Rapat-rapat persiapan Panitia penyelenggaraan KONAS I Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia.
  2. Keputusan-keputusan KONAS I Himpunan perawat medikal bedah Indonesia Jakarta No: K/I/016/IV/2010 Tentang Jadwal Acara KONAS I.
  3. Keputusan-keputusan KONAS I Himpunan perawat medikal bedah Indonesia Jakarta No: K/I/017/IV/2010 Tentang Tata tertib KONAS I
  4. Keputusan-keputusan KONAS I Himpunan perawat medikal bedah Indonesia Jakarta No: K/I/018/IV/2010 Tentang Komposisi dan Personalia Pimpinan KONAS I
  5. Keputusan-keputusan KONAS I Himpunan perawat medikal bedah Indonesia Jakarta No: K/I/019/IV/2010 Tentang Pembentukan Komisi dan Acuan Rapat komisi KONAS I
  6. Keputusan-keputusan KONAS I Himpunan perawat medikal bedah Indonesia Jakarta No: K/I/020/IV/2010 Tentang Penetapan Naskah Akademik dasar Pendirian Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia.
  7. Keputusan-keputusan KONAS I Himpunan perawat medikal bedah Indonesia Jakarta No: K/I/021/IV/2010 Tentang Penetapan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia.

Memperhatikan : Permusyawaratan dalam KONAS I Himpunan Perawat Medikal Bedah Komisi yang membahas Garis Besar Program Kerja Periode 2010 – 2015 Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN KONAS I HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA TENTANG PENETAPAN GARIS BESAR PROGRAM KERJA PERIODE 2010 – 2015 HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA.**

**PERTAMA :** Menetapkan Garis Besar Program Kerja Periode 2010 – 2015 Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia

**KEDUA :** Penetapan Garis Besar Program Kerja Periode 2010 – 2015 Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum **PERTAMA** merupakan dasar pedoman Garis Besar Program Kerja Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia.

**KETIGA :** Penetapan Garis Besar Program Kerja Periode 2010 – 2015 sebagaimana dimaksud dalam Diktum **PERTAMA** secara lengkap dan terinci adalah seperti tersebut pada lampiran surat keputusan ini sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan keputusan ini.

**KEEMPAT :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : JAKARTA

Tanggal : 29 April 2010

**KONGRES I**

**HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA**

**PIMPINAN SIDANG,**

<b>KETUA</b>	: Ns. Ria Sitorus, M.Kep., Sp.KMB
<b>SEKRETARIS</b>	: Ns. Uke Pamela, M.Kep., Sp.KMB
<b>ANGGOTA</b>	: Ns. Dudut Tanjung, M.Kep., Sp.KMB Ns. Eko Wiroto, M.Kep., Sp.KMB Urip Rahayu, Skp., M.Kep.

Lampiran Keputusan KONAS I Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia  
Nomor : K/I/021/IV/2010  
Tentang : Garis Besar Program Kerja Periode 2010 – 2015

=====

## **GARIS-GARIS BESAR PROGRAM KERJA TAHUN 2010 – 2015**

### **A. Bidang Organisasi dan Hukum**

1. Sosialisasi HIPMEBI (dengan asumsi: sudah terbentuk di propinsi, kota dan kabupaten)
  - a. Memperkenalkan HIPMEBI sebagai badan kelengkapan PPNI untuk ditindaklanjuti kepengurusannya di tingkat propinsi, kabupaten dan kota
  - b. Memperkenalkan Profil HIPMEBI kepada anggota, institusi pelayanan kesehatan dan pendidikan yang ada di Indonesia melalui kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, lokakarya, workshop, audiensi, dan kerjasama dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat medikal bedah, serta kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya
  - c. Memperkenalkan Profil HIPMEBI kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik, penerbitan website HIPMEBI, kegiatan-kegiatan ilmiah maupun sosial di tengah masyarakat seperti pengabdian masyarakat dan penyuluhan kesehatan
  - d. Memperkenalkan Profil HIPMEBI kepada Pemerintah Pusat hingga Pemerintah Daerah melalui kegiatan-kegiatan seperti : dialog dan audiensi
2. Pembinaan dan Penguatan Kepengurusan
  - a. Mendorong terbentuknya kepengurusan HIPMEBI Propinsi, kabupaten dan kota
  - b. Mengembangkan mekanisme/jejaring komunikasi antara pusat, propinsi dan kabupaten/kota.
  - c. Pemberdayaan pengurus propinsi tentang pembinaan organisasi
  - d. Pengembangan *capacity building*: pengembangan motivasi dan loyalitas terhadap organisasi misalnya melalui pelatihan leadership, soft skill.
3. Pembentukan Sistem Rekrutmen Anggota HIPMEBI
  - a. Mempersiapkan instrumen registrasi.
  - b. Menyediakan informasi keanggotaan secara up to date.
  - c. Mengkoordinasikan system informasi manajemen keanggotaan kepada Pengurus Pusat
  - d. Tersedianya perangkat Sistem Keanggotaan secara on-line.
4. Pembentukan Tim Advokasi Hukum
  - a. Memberi masukan kepada PPNI Pusat melalui HIPMEBI pusat tentang alur hukum di bidang Keperawatan Medikal Bedah
  - b. Membuat alur penyelesaian masalah hukum dan etik dalam bidang Keperawatan Medikal Bedah
  - c. Mendampingi dan memberikan perlindungan atau advokasi kepada anggota HIPMEBI yang mempunyai masalah hukum
  - d. Merespon fenomena dan isu-isu yang berkaitan dengan pelayanan keperawatan medikal bedah.
  - e. Pemberdayaan pengurus propinsi terkait dengan isu-isu hukum

## **B. Bidang Humas, Jejaring dan IT**

1. Membangun jejaring kerjasama berdasarkan prinsip kemitraan profesional dengan intraprofesi, interprofesi, interorganisasi baik lembaga pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri
  - Intraprofesi  
Jadwal online bersama (silaturahmi)
  - Interprofesi, interorganisasi  
Mengadakan konsultasi keperawatan medikal bedah live di radio dan TV
  - Berperan aktif dalam acara bakti sosial dalam lingkup lokal maupun nasional (donor darah, perawatan gratis)
2. Publikasi tentang HIPMEBI kepada seluruh masyarakat serta organisasi dalam dan luar negeri
  - a. Web site : khusus HIP
  - b. Media cetak / elektronik : - Buletin (triwulan/semester)  
- Mempublikasikan hasil kerja litbang (jurnal)
3. Mengembangkan sistem komunikasi dari pusat ke daerah dan sebaliknya
4. Studi banding tentang keperawatan medikal bedah di dalam dan luar negeri
5. Mengadakan pengabdian masyarakat
  - a. Mensukseskan bulan bakti PPNI
  - b. Bekerja sama dalam pengabdian masyarakat dengan organisasi lain  
Mendukung kegiatan-kegiatan organisasi dunia dan nasional yang berkaitan dengan KMB (Ex: Hari Diabetes sedunia : Test glukosa darah gratis)

## **C. BIDANG PELAYANAN**

1. Penyusunan standar praktik keperawatan medikal bedah
  - a. Menyusun draft standard baru praktik keperawatan medikal bedah melalui workshop-workshop
  - b. Menetapkan standard praktik medikal bedah
  - c. Sosialisasi draft standard baru dengan Depkes, PPNI, RS, dan pihak-pihak lain yang terkait
  - d. Mengevaluasi dan merevisi standar praktek keperawatan medikal bedah secara berkala.
2. Penyusunan pedoman praktik keperawatan medical bedah
  - a. Menyusun draft pedoman praktik keperawatan medikal bedah
  - b. Menetapkan pedoman praktik keperawatan medikal bedah
  - c. Sosialisasi draft pedoman dengan Depkes, PPNI, RS, Kolegium, dan pihak-pihak lain yang terkait
  - d. Mengevaluasi dan merevisi standar praktek keperawatan medikal bedah secara berkala.
3. Pengembangan standard praktek keperawatan medikal bedah
  - a. Menyusun draft standard praktek keperawatan medikal bedah
  - b. Menetapkan standard praktek keperawatan medikal bedah
  - c. Sosialisasi draft standard praktek keperawatan dengan Depkes, PPNI, RS, Kolegium, Kedokteran dan pihak-pihak lain yang terkait
  - d. Mengevaluasi dan merevisi standar praktek keperawatan medikal bedah secara berkala

4. Pengembangan sistem pendayagunaan SDM di medikal bedah (PINDAH KE DIKLAT)
  - a. Mempelajari dokument-dokumen yang terkait dengan sistem pendayagunaan SDM perawat medikal bedah
  - b. Melakukan evaluasi atas dokumen-dokumen yang telah ada
  - c. Menyusun sistem pendayagunaan SDM perawat medikal bedah
  - d. Sosialisasi sitem pendayagunaan SDM perawat medikal bedah
5. Penyusunan standard alat keperawatan medikal bedah di dalam dan pra RS
  - a. Melakukan telaah atas dokumen standarisasi alat yang telah ada
  - b. Melakukan kunjungan kerja ke tempat dengan pelayanan perawatan medikal bedah yang bisa dijadikan contoh acuan (KERJASAMA DENGAN DIKLAT)
  - c. Menyusun standard alat keperawatan medikal bedah di dalam dan di luar RS
  - d. Melakukan sosialisasi standard alat keperawatan medikal bedah
6. Pengembangan sistem manajemen resiko perawat medikal bedah
  - a. Menyusun sistem manajemen resiko perawat medikal bedah di dalam dan di luar RS
  - b. Melakukan kunjungan kerja ke tempat dengan pelayanan perawatan medikal bedah yang bisa dijadikan contoh acuan (KERJASAMA DENGAN DIKLAT)
  - c. Melakukan sosialisasi standard alat keperawatan medikal bedah
  - d. Monitor dan evaluasi pengembangan sistem manajemen risiko perawat medikal bedah

#### **D. BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

1. Mengembangkan DIKLATmedikal bedah untuk perawat KMB
  - a. Berkontribusi dalam mempelajari kurikulum dan menilai bobot muatan KMB pada pendidikan tinggi keperawatan
2. Mengembangkan DIKLAT perawat medikal bedah sesuai keahlian
  - a. Mempelajari DIKLATperawat yang telah ada dan menilai bobot muatan medikal bedah didalamnya
  - b. Mempelajari kurikulum pelatihan dari Negara lain
  - c. Menyusun draft kurikulum pelatihan perawat medikal bedah
  - d. Sosialisasi draft kurikulum pelatihan dengan KemKes, PPNI, AIPNI, RS, Kolegium, Kedokteran dan pihak-pihak lain yang terkait
  - e. Menetapkan kurikulum pendidikan dan pelatihan medikal bedah sesuai keahlian
3. Menyusun standar kompetensi perawat medikal bedah
  - a. Mempelajari muatan kompetensi KMB dalam pendidikan perawat yang telah ada
  - b. Mempelajari kompetensi perawat medikal bedah dari Negara lain
  - c. Menyusun draft kompetensi perawat medikal bedah
  - d. Sosialisasi draft kompetensi dengan KemKes, PPNI, AIPNI, RS, Kolegium, Kedokteran dan pihak-pihak lain yang terkait
  - e. Menetapkan kurikulum Standard kompetensi perawat medikal bedah.
4. Mengembangkan program sertifikasi perawat medikal bedah
  - a. Menelaah kurikulum pendidikan/latihan yang telah ditetapkan HIPMEBI
  - b. Melakukan pemilahan dan penjenjangan terhadap kurikulum
  - c. Melakukan sosialisasi terhadap program sertifikasi
  - d. Mengajukan program sertifikasi kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan pengakuan

- e. Pelaksanaan program sertifikasi
- f. Monitoring dan evaluasi program sertifikasi
- 5. Mengembangkan standar pendidikan dan pelatihan perawat medikal bedah
  - a. Menelaah kurikulum pendidikan/latihan yang telah ditetapkan HIPMEBI
  - b. Mengembangkan standar manajemen pendidikan/latihan
  - c. Menentukan kriteria tempat dan fasilitas pendidikan/pelatihan
  - d. Menentukan kriteria pelatih atau instruktur
  - e. Menentukan kriteria peserta
  - f. Menentukan standar kelulusan
  - g. Monitoring dan evaluasi standard diklat
- 6. Mengembangkan Penelitian, CNE dan Evidence based KMB
  - a. Mengidentifikasi masalah
  - b. Membuat rancangan penelitian
  - c. Melaksanakan proses penelitian
  - d. Seminar hasil penelitian
  - e. Mempublikasikan hasil penelitian: pada jurnal-jurnal dalam maupun luar negeri
  - f. Melaksanakan hasil penelitian
  - g. Menerapkan EBN-EBN terbaru
  - h. Monitoring dan evaluasi proses penelitian

**D. DEPARTEMEN KESEJAHTERAAN, MENGADAKAN PELATIHAN ENTERPRENEURSHIP BAGI SELURUH ANGGOTA HIPMEBI**

- 1. Menyusun system pengakuan dan remunerasi perawat medikal bedah
  - a. Mempelajari system penghargaan dan penjenjangan perawat yang telah diterbitkan oleh PPNI atau Depkes atau instansi lain yang berwenang
  - b. Membuat system penjenjangan perawat medikal bedah
  - c. Sosialisasi draft system pengakuan dan remunerasi dengan Depkes, PPNI, RS, Kolegium, Kedokteran dan pihak-pihak lain yang terkait.
- 2. Membentuk lembaga pendidikan dan latihan perawat medikal bedah
  - a. Membuat bussines plan: seminar, pelatihan, field trip (family gathering, study banding)
  - b. Membuat struktur dan pengurusan lembaga diklat (kepaniteraan)
  - c. Membuat perizinan
  - d. Melaksanakan program diklat
  - e. Monitoring dan evaluasi program
- 3. Membentuk unit usaha organisasi (koperasi)
  - a. Membuat bussines plan
  - b. Membuat struktur dan pengurusan unit usaha organisasi
  - c. Membuat perizinan
  - d. Melaksanakan usaha
  - e. Monitoring dan evaluasi unit
- 4. Membuat Jurnal HIPMEBI
  - a. Rancangan jurnal
  - b. semua institusi anggota hipermed wajib berlangganan
  - c. semua anggota hipermed bisa memasukkan artikel dan hasil penelitian
  - d. akreditasi jurnal

5. Kerjasama dengan sponsor, Contoh :Kerjasama denga perusahaan Alkes (Membuat proposal kerjasama)

Ditetapkan di : JAKARTA

Tanggal : 29 April 2010

**KONGRES I**  
**HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA**

**PIMPINAN SIDANG,**

KETUA : Ns. Ria Sitorus, M.Kep., Sp.KMB  
SEKRETARIS : Ns. Uke Pamela, M.Kep., Sp.KMB  
ANGGOTA : Ns. Dudut Tanjung, M.Kep., Sp.KMB  
Ns. Eko Wirote, M.Kep., Sp.KMB  
Urip Rahayu, Skp., M.Kep.